

TUGAS AKHIR

**KEBERTAHANAN KAMPUNG BETING SEBAGAI KAWASAN
PERMUKIMAN PADA WATERFRONT HERITAGE
(Studi Kasus: Kelurahan Dalam Bugis & Tambelan Sampit, Kecamatan
Pontianak Timur, Kota Pontianak, Kalimantan Barat)**



**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mencapai
Jenjang Sarjana Strata-1 Perencanaan Wilayah dan Kota**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2019
commit to user

PENGESAHAN

**Kebertahanan Kampung Beting Sebagai Kawasan Permukiman Pada Waterfront
Heritage**

**(Studi Kasus: Kelurahan Dalam Bugis & Tambelan Sampit, Kecamatan Pontianak
Timur, Kota Pontianak, Kalimantan Barat)**

Disusun oleh:

MARISCA JESSICA YASTRI

10615021

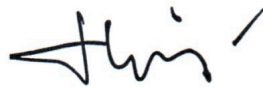
Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret dan dinyatakan LULUS dalam Sidang Tugas Akhir pada 1 November 2019.

Menyetujui,

Surakarta,

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Ir. Winny Astuti, M.Sc., Ph.D
(NIP: 196407111991032001)

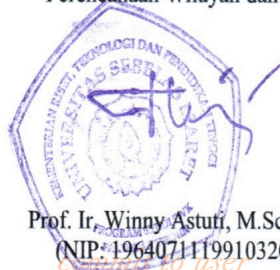


Rufia Andisetyana Putri, S.T., M.T
(NIP: 198512132014042002)

Mengesahkan,

Kepala Program Studi

Perencanaan Wilayah dan Kota



Prof. Ir. Winny Astuti, M.Sc., Ph.D
(NIP: 196407111991032001)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Marisca Jessica Yastri

NIM : I0615021


Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul “Kebertahanan Kampung Beting Sebagai Kawasan Permukiman Pada Waterfront Heritage” ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Tugas Akhir ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Surakarta, 18 Februari 2020

Yang membuat pernyataan


Marisca Jessica Yastri
(I0615021)

ABSTRAK

Perkembangan Kampung Beting yang kurang memperhatikan keberlanjutan, keterbatasan lahan dan tingkat urbanisasi menyebabkan kawasan yang berada di sekitar tepian Sungai Kapuas mengalami penurunan kualitas. Dampak negatif yang ditimbulkan adalah munculnya kawasan kumuh, rendahnya kualitas infrastruktur permukiman, hingga permasalahan sosial perkotaan. Jika dilihat dari potensinya, Kampung Beting merupakan kawasan yang memiliki nilai strategis budaya dan sosial dan juga mencirikan sejarah peradaban di Kota Pontianak. Program penanganan yang dilakukan oleh pemerintah setempat mengupayakan perubahan terhadap kondisi fisik dan sosial kawasan Kampung Beting. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif metode studi kasus. Akan tetapi, pembangunan yang diupayakan pemerintah sangat kontradiktif dengan karakter sosial ekonomi yang membudaya di kawasan kampung, Budaya 'informality economy' dianggap sebagai mata pencaharian menjanjikan bagi masyarakat Kampung Beting. 'Informality economy' merupakan salah satu alasan masyarakat 'acuh tak acuh' dalam merespon program pembangunan kampung sebagai kawasan wisata. Karakter tersebut berbanding lurus dengan modal sumber daya manusia yang rendah, masyarakat merasa bahwa kedepannya keberadaan kampung wisata air tidak dapat memberikan jaminan pemenuhan kebutuhan hidup. Begitupun dengan program pembangunan fisik yang belum menunjukkan karakter permukiman *waterfront heritage*. Minimnya fasilitas pendukung sebagai komponen atraktif kawasan wisata, seperti kinerja ruang terbuka dan kinerja transportasi, berdampak terhadap minimnya alternatif pilihan destinasi wisata. Jika sumber daya fisik sudah memadai, tetapi tidak diikuti dengan sumber daya manusia yang memadai pula maka akan menghasilkan kemampuan yang rendah terhadap pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya fisik yang dimiliki. Kebertahanan karakter Kampung Beting sebagai permukiman *waterfront heritage* saat ini menunjukkan kebertahanan yang rendah.

commit to user

ABSTRACT

The development of Kampong Beting doesn't shown as a sustainable settlement, limited land areas, and the level of high urbanization causes the areas around the banks of the Kapuas River run into decline in environment quality. Whereas, Kampong Beting geographically is an area that has a strategic cultural and social values which characterizes the history of civilization in Pontianak City. The handling program by the local government seeks to change the physical and social conditions of the Kampong Beting area. This research approach uses a qualitative research case study method. Based on the results of the research, the development pursued by local government is very contradictory to the socio-economic character that entrenched in the village area. Researcher discover an 'informality economy' as one of the reasons forming an 'indifferent' society for village development program as a tourist area. This character is directly proportional to the low human capital, the community feels that the existence of water tourism villages will not guarantee the fulfillment of their daily needs. Likewise with physical development programs that have not shown the character of a waterfront heritage settlement. The lack of supporting facilities as an attractive component of tourist areas, such as the performance of open spaces and transportation performance, has an impact on the lack of alternative choices of tourist destinations. If physical resources are adequate, but not followed by adequate human resources, it will result in low ability to manage and utilize physical resources owned. The persistence of the character of Kampong Beting as a waterfront heritage settlement currently shows its low resilience.

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-Nya, sehingga tidak ada setetes embun pun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul :

“Kebertahanan Kampung Beting Sebagai Kawasan Permukiman Pada Waterfront Heritage” yang merupakan syarat dalam rangka menyelesaikan studi untuk menempuh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota di Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini.

Terutama kepada keluarga tercinta, Mama Riyana Susanty, S.Pd., M.Pd., dan Papa Jaya Saputra, S.H., M.H., yang selalu mendoakan serta memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun materil. Untuk adik Sherylda Maria Cressinda yang selalu menemani dan memberikan semangat serta doa.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan juga kepada orang yang penulis hormati, yaitu Ibu Dr. Paramita Rahayu, S.T., M.T., M.Sc. selaku Dosen Penguji I, Ibu Erma Fitria Rini, S.T., M.T. selaku Dosen Penguji II, Ibu Prof. Ir. Winny Astuti, M.Sc., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing I, dan Ibu Rufia Andisetyana Putri, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dengan memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang sangat berguna dalam

penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan baik ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Tech. Ir. Sholihin As'ad, M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret.
2. Bapak Dody Ariawan, S.T., M.T., Ph.D. selaku Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret.
3. Bapak Dr. Wahyudi Sutopo, S.T., M.Si. selaku Wakil Dekan II Universitas Sebelas Maret.
4. Bapak Dr. Titis Srimuda Pitana, M. Trop. Arch. selaku Wakil Dekan III Universitas Sebelas Maret.
5. Bapak Ir. Galing Yudana, M.T. selaku Dosen Pembimbing Akademik saya.
6. Untuk seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan ilmu dan arahan untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Untuk seluruh staf akademik Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret yang telah banyak membantu di bidang akademik dan kemahasiswaan.
8. Untuk segenap keluarga HMPWK Universitas Sebelas Maret yang telah banyak memberikan pengalaman dan ilmu organisasi.
9. Untuk teman-temanku seperjuangan sekaligus sahabatku di Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Sebelas Maret Aditya Chrisma, Alvin Wibawa, Muhammad Raafi Setiawan, Nabila Anindita, Niken Dwi Swastika, Nur Amalia Mataufani, Rifdahastuti Andriani, William Chrysostom Gonta terima kasih telah memberikanku semangat dan selalu menghiburku.
10. Untuk teman-teman satu Asrama 'Kos Putri Pranoto' Niken, Tata, Dacil, dan Kak Shilla terima kasih telah menemani hari-hariku.
11. Untuk Muhammad Farhan Dani terimakasih untuk dukungan, semangatnya dan selalu menghiburku.
12. Untuk teman-teman KKN di Desa Malaka, Lombok angkatan 2019, terimakasih atas kerjasama tim yang baik.

13. Untuk sahabat tercinta yang selalu memberikan dukungan di SMP dan SMA hingga detik ini yaitu Cardista Fizella, Erly Berlianda, Gita Anindya, Meilisa, Meta Indriani, Nabila Firdausya, Novi Hasrianti, Prihan Fakri, Putri Amanda, Reza Prathama dan Zulpa Zaprilla.
14. Untuk abang dan kakak di PT. Kala Prana Konsultan terima kasih atas pengalaman dan ilmu yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Surakarta,
Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	4
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	4
1.4.2 Ruang Lingkup Substansi	5
1.4.3 Ruang Lingkup Waktu	5
1.5 Posisi Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.7 Alur Penelitian	8
1.8 Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Konsep Kebertahanan Kota dan Penerapannya Pada Kawasan Permukiman	10
2.1.1 Kemampuan Keseluruhan Aspek Pembentuk Permukiman Untuk Menghadapi Perubahan Melalui Adaptasi	13
2.1.2 Kemampuan masyarakat dalam menghadapi tekanan dan tetap berkembang dalam perubahan melalui adaptasi	19
2.2 Variabel dan Sub Variabel Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Pendekatan Penelitian	25
3.2 Jenis Penelitian	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data	25
3.4 Teknik Sampling.....	31
3.5 Teknik Analisis Data	32
3.6 Uji Keabsahan Data	33
BAB IV DATA DAN ANALISIS	35
4.1. Gambaran Umum Wilayah Kampung Beting.....	35
4.2. Aspek Kebertahanan Kampung Beting.....	36

commit to user

4.2.1 Kinerja Ruang Terbuka (open space) pada Permukiman Waterfront Heritage	36
4.2.1.1 Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Dermaga	36
4.2.1.2 Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Area Memancing di Kawasan Penelitian	39
4.2.1.3 Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Area Permandian atau Berenang	40
4.2.1.4. Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Area Bermain Anak-anak.....	41
4.2.1.5. Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Lapangan Terbuka Hijau di Kawasan Penelitian	42
4.2.1.6. Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Toilet Permanen	44
4.2.1.7. Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Lapangan Olahraga (Voli atau Basket)	45
4.2.1.8. Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Area Untuk Berjualan/ Berdagang	46
4.2.1.9. Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Lahan Parkir Untuk Pengunjung	48
4.2.2 Kinerja jalur sebagai akses dan penghubung pada permukiman waterfront heritage	50
4.2.3 Kinerja Transportasi Sungai Pada Permukiman Waterfront Heritage;	53
4.2.3.1. Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Sarana Transportasi Sungai.....	53
4.2.3.2. Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Prasarana Transportasi Sungai ..	55
4.2.4 Kinerja promenade pada permukiman waterfront heritage;	57
4.2.4.1. Ketersediaan Promenade dan Kesesuaian Fungsi Material Promenade	57
4.2.4.2. Kesesuaian Fungsi Promenade	59
4.2.5 Kinerja rumah dan bangunan tepi sungai pada permukiman waterfront heritage	61
4.2.5.1. Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Bangunan Tepian Sungai	61
4.2.5.2. Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Sarana Umum Permukiman (Pendidikan, Perdagangan, dan Kesehatan)	63
4.2.5.3. Ketersediaan dan Ketercukupan Pelayanan Jaringan Air Bersih	65
4.2.5.4. Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Jaringan Sanitasi	67
4.2.5.5. Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Jaringan Persampahan	68
4.2.6 Kinerja aset historis kawasan yang dikonservasi pada permukiman waterfront heritage.....	70
4.2.7 Perekonomian Masyarakat	72
4.2.8 Modal Sosial dan Kelembagaan	78
4.3. Sintesis Kebertahanan Elemen Pendukung Pembentuk Karakter Kawasan Permukiman	<i>commit to user</i>

Waterfront Heritage	84
4.3.1. Kebertahanan Ruang Terbuka (open space) pada Permukiman Waterfront Heritage.....	84
4.3.2. Kebertahanan Jalur Sebagai Akses dan Penghubung	85
4.3.3. Kebertahanan Transportasi Sungai di Kawasan Penelitian	85
4.3.4. Kebertahanan Promenade di Kawasan Penelitian	86
4.3.5. Kebertahanan Rumah dan Bangunan Tepi Sungai	86
4.3.6. Kebertahanan Aset Historis Kawasan yang Dikonservasi.....	87
4.3.7. Kebertahanan Perekonomian Masyarakat	87
4.3.8. Kebertahanan Sosial dan Kelembagaan Masyarakat	88
BAB V PEMBAHASAN	91
5.1 Kinerja Ruang Terbuka	96
5.2 Kinerja Jalur Sebagai Akses dan Penghubung	97
5.3 Kinerja Transportasi Sungai	99
5.4 Kinerja Promenade	100
5.5 Kinerja Rumah dan Bangunan Tepi Sungai	101
5.6 Kinerja Aset Historis yang Dikonservasi	103
5.7 Perekonomian Masyarakat	104
5.8 Modal Sosial dan Kelembagaan	106
BAB VI KESIMPULAN	108
6.1 Kesimpulan	108
6.2 Saran	108
DAFTAR PUSTAKA.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Posisi Penelitian Terhadap Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota .7	7
Gambar 2.1 Taksonomi Teori	10
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Menurut Miles dan Huberman	33
Gambar 4.16 Tingkat Pendidikan di Kawasan Penelitian Tahun 2018	79
Gambar 4.17 Bagan Kebertahanan Ruang Terbuka Berdasarkan Fisiknya	85
Gambar 4.18 Bagan Kebertahanan Jalur Jalan Berdasarkan Kinerja Fisiknya .85	85
Gambar 4.19 Bagan Kebertahanan Transportasi Sungai Berdasarkan Kinerja Fisiknya	86
Gambar 4.20 Bagan Kebertahanan Promenade Berdasarkan Kinerja Fisiknya .86	86
Gambar 4.21 Bagan Kebertahanan Rumah dan Bangunan Tepi Sungai Berdasarkan Kinerja Fisiknya	87
Gambar 4.22 Bagan Kebertahanan Bangunan Historis Berdasarkan Kinerja Fisiknya	87
Gambar 4.23 Bagan Kebertahanan Perekonomian Masyarakat	88
Gambar 4.24 Bagan Kebertahanan Modal Sosial dan Kelembagaan di Kawasan Penelitian	89
Gambar 5.1 Bagan Kebertahanan Kampung Beting Sebagai Kawasan Permukiman Pada Waterfront Heritage	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Posisi Penelitian terhadap Penelitian Sebelumnya	7
Tabel 2.1 Konsep Dasar Kebertahanan Permukiman	12
Tabel 2.2 Elemen Pembentuk Permukiman <i>Waterfront Heritage</i>	15
Tabel 2.3 Sintesis Variabel Kemampuan Keseluruhan Elemen Pembentuk Permukiman <i>Waterfront Heritage</i>	16
Tabel 2.4 Variabel dan Sub Variabel Kemampuan Keseluruhan Elemen Pembentuk Permukiman <i>Waterfront Heritage</i>	18
Tabel 2.5 Faktor Penentu Kemampuan Masyarakat dalam Beradaptasi	21
Tabel 2.6 Penentu Indikator Kapasitas Masyarakat dalam Menciptakan Kebertahanan Melalui Adaptasi dari Faktor Ekonomi	22
Tabel 2.7 Penentu Indikator Kapasitas Masyarakat dalam Menciptakan Kebertahanan Melalui Adaptasi dari Faktor Sosial	23
Tabel 2.8 Variabel dan Sub Variabel Penelitian	23
Tabel 3.1 Kebutuhan Data Penelitian	28
Tabel 3.2 Variabel Operasional Penelitian	32
Tabel 4.1 Justifikasi Nilai Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Dermaga	38
Tabel 4.2 Justifikasi Nilai Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Area Memancing di Kawasan Penelitian	39
Tabel 4.3 Justifikasi Nilai Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Area Permandian di Kawasan Penelitian	40
Tabel 4.4 Justifikasi Nilai Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Area Bermain Anak-anak	42
Tabel 4.5 Justifikasi Nilai Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Lapangan Terbuka Hijau	43
Tabel 4.6 Justifikasi Nilai Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Toilet Permanen Publik	44
Tabel 4.7 Justifikasi Nilai Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Lapangan Olahraga	45
Tabel 4.8 Justifikasi Nilai Fungsi Area Berjualan	47
Tabel 4.9 Justifikasi Nilai Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Lahan Parkir ..	48
Tabel 4.10 Justifikasi Nilai Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Jalur sebagai Akses dan Penghubung di Kawasan Penelitian	52
Tabel 4.11 Jenis Alat Transportasi Sungai yang Ada di Kawasan Penelitian	54
Tabel 4.12 Justifikasi Nilai Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Sarana Transportasi Sungai di Kawasan Penelitian..... <i>commit to user</i>	54

Tabel 4.13 Ketersediaan Trayek Transportasi Sungai di Kawasan Penelitian ...	56
Tabel 4.14 Justifikasi Nilai Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Prasarana Transportasi Sungai di Kawasan Penelitian.....	56
Tabel 4.15 Justifikasi Nilai Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Promenade di Kawasan Penelitian.....	60
Tabel 4.16 Justifikasi Nilai Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Bangunan Tepian Sungai	62
Tabel 4.17 Penyediaan Kelengkapan Sarana Pendidikan	64
Tabel 4.18 Penyediaan Kelengkapan Sarana Kesehatan di Kawasan Penelitian	65
Tabel 4.19 Justifikasi Nilai Ketersediaan dan Keterjangkauan Sarana Umum Permukiman.....	65
Tabel 4.20 Justifikasi Nilai Ketersediaan dan Pelayanan Jaringan Air Bersih...	66
Tabel 4.21 Justifikasi Nilai Fungsi Jaringan Sanitasi.....	68
Tabel 4.22 Justifikasi Nilai Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Jaringan Persampahan.....	69
Tabel 4.23 Justifikasi Nilai Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Aset Historis Kawasan yang Dikonservasi	71
Tabel 4.24 Mata Pencaharian Pokok Masyarakat di Kelurahan Dalam Bugis dan Tambelan Sampit Tahun 2017.....	72
Tabel 4.25 Tingkat Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Dalam Bugis dan Tambelan Sampit Tahun 2019.....	73
Tabel 4.26 Justifikasi Akses Pemanfaatan dan Pengelolaan Sumber Daya	76
Tabel 4.27 Justifikasi Nilai Indikator Perekonomian Masyarakat di Kawasan Penelitian	77
Tabel 4.28 Jenis Organisasi Internal yang Ada di Kawasan Penelitian.....	79
Tabel 4.29 Justifikasi Nilai Modal Sosial dan Kelembagaan	83
Tabel 4.30 Kebertahanan Kawasan Penelitian sebagai Permukiman <i>Waterfront Heritage</i>	89

LAMPIRAN

Lampiran A. Variabel Operasional Penelitian	108
Lampiran B. Peta Hasil Analisis Penelitian	127
Lampiran B1. Peta Ruang Lingkup Kawasan Penelitian.....	127
Lampiran B2. Peta Pembagian Wilayah Kampung Beting.....	128
Lampiran B3. Peta Persebaran Dermaga di Kampung Beting.....	129
Lampiran B4. Peta Lapangan Terbuka Hijau di Kampung Beting.....	130
Lampiran B5. Peta Persebaran Lahan Parkir	131
Lampiran B6. Peta Konstruksi Jalur Jalan di Kampung Beting	132
Lampiran B7. Peta Persebaran Tempat Duduk dan Jangkauannya	133
Lampiran B8. Peta Jaringan Transportasi Sungai di Kampung Beting	134
Lampiran B9. Peta Jaringan Promenade di Kampung Beting	135
Lampiran B10. Peta Persebaran Rumah dan Bangunan Tepian Sungai	136
Lampiran B11. Peta Persebaran Jangkauan Pelayanan Sekolah Dasar	137
Lampiran B12. Peta Jangkauan Pelayanan SMP	138
Lampiran B13. Peta Jangkauan Pelayanan SMA dan MA	139
Lampiran B14. Peta Persebaran Area Berjualan/ Berdagang	140
Lampiran B15. Peta Bangunan Historis di Kampung Beting.....	141
Lampiran C. Borang Penelitian	142
Lampiran C1. Borang Wawancara dengan Ketua RT Setempat	142
Lampiran C2. Borang Wawancara dengan Kepala Kelurahan Setempat	144
Lampiran D. Koding Triangulasi Data	145
Lampiran D1. Koding Data A1 Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Dermaga	145
Lampiran D2. Koding Data A2 Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Area Memancing	147
Lampiran D3. Koding Data A3 Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Area Permandian	148
Lampiran D4. Koding Data A4 Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Area Bermain.....	149
Lampiran D5. Koding Data A5 Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Lapangan Hijau	150
Lampiran D6. Koding Data A6 Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Toilet	151
Lampiran D7. Koding Data A7 Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Lapangan Olahraga.....	152
Lampiran D8. Koding Data A8 Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Area Berjualan.....	154
Lampiran D9. Koding Data A9 Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Lahan Parkir	156

Lampiran D10. Koding Data A10 Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Jalur sebagai akses dan penghubung.....	158
Lampiran D11. Koding Data A11 Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Transportasi Sungai	161
Lampiran D12. Koding Data A12 Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Prasarana Transportasi Sungai	163
Lampiran D13. Koding Data A13 Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Promenade	165
Lampiran D15. Koding Data A15 Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Bangunan Tepian Sungai	162
Lampiran D16. Koding Data A16 Ketersediaan Sarana Permukiman	169
Lampiran D17. Koding Data A17 Ketersediaan Prasarana Air Bersih	170
Lampiran D18. Koding Data A18 Ketersediaan Jaringan Sanitasi	171
Lampiran D19. Koding Data A19 Ketersediaan Sarana Pendukung Jaringan Persampahan.....	172
Lampiran D20. Koding Data A20 Ketersediaan dan Kesesuaian Fungsi Aset Historis yang Dikonservasi.....	174
Lampiran D21. Koding Data A21 Perekonomian Masyarakat.....	176
Lampiran D22. Koding Data A22 Modal Sosial dan Kelembagaan.....	179